

*Jurnal Ilmiah*

# PHARMACY



**PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT  
AKADEMI FARMASI AL-FATAH BENGKULU**

Jl. Indra Giri Gang 3 Serangkai Padang Harapan Bengkulu

Telp/Fax : 0736-27508 Email : [info@akfar-alfatah.ac.id](mailto:info@akfar-alfatah.ac.id)/ [lppmakfar\\_alfatah13@yahoo.com](mailto:lppmakfar_alfatah13@yahoo.com)

Website : <http://jurnal.akfar-alfatah.ac.id/> <http://akfar-alfatah.ac.id/> <http://pppm.akfar-alfatah.ac.id>

# *Jurnal Ilmiah* **PHARMACY**

## ***Reviewer***

Mitra Bastari

Dr. Arif Setya Budi, M.Si.,Apt (Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta)

Dr. Moch. Saiful Bachri, S.Si., M.Si.,Apt (Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta)

Evi Maryanti, M.Si (Universitas Bengkulu, Bengkulu)

M. Adam Ramadhan, M.Sc.,Apt ((Universitas Mulawarman, Kalimantan Timur)

Dr. Awal Isgiyanto, M.Kes (Universitas Bengkulu, Bengkulu)

## ***Penanggung Jawab***

Densi Selpia Sopianti, M.Farm.,Apt

## ***Ketua Dewan Redaksi***

Devi Novia, M.Farm.,Apt.

## ***Sekretaris Penyunting***

Febryan Hari Purwanto.M.Kom

Marsidi Amin,S.Kom

## ***Anggota Pelaksana***

Yuska Novi Yanti, M.Farm.,Apt

Setya Enti Rikomah, M.Farm.,Apt

Tri Yanuarto, M.Farm.,Apt

Gina Lestari, M.Farm.,Apt

Betna Dewi, M.Farm., Apt

Luki Damayanti, M.Farm.,Apt

Nurwani Purnama Aji, M.Farm.,Apt

Elly Mulyani,M.Farm.,Apt

Sari Yanti, M.Farm.,Apt

Aina Fatkhil Haque,M.Farm.,Apt

Dewi Winni Fauziah, M.Farm.,Apt



## **PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT AKADEMI FARMASI AL-FATAH BENGKULU**

Jl.Indra Giri Gang 3 Serangkai Padang Harapan Bengkulu  
Telp/Fax : 0736-27508 Email : info@akfar-alfatah.ac.id/ lppmakfar\_alfatah13@yahoo.com  
Website :<http://jurnal.akfar-alfatah.ac.id/>  
<http://.akfar-alfatah.ac.id/http://pppm.akfar-alfatah.ac.id>

<b>DAFTAR ISI</b>	<b>Hal</b>
Uji Daya Hambat Ekstrak Bunga Lawang ( <i>Illicium Verum</i> Hook F.) Terhadap Bakteri <i>Staphylococcus aureus</i> <i>Inayah Hayati<sup>1</sup>, Diana Lestari<sup>2</sup></i> <b>Akademi Analisis Kesehatan Harapan Bangsa Bengkulu</b>	<b>149-158</b>
Skrining Fitokimia Ekstrak Etanol Daun Jati Dan Infusa Daun Jati ( <i>Tectona grandis</i> L.S) Dengan Metode Kromatografi Lapis Tipis (KLT) <i>Devi Novia<sup>1</sup>, Agung Giri Samudra<sup>2</sup>, Nopri Susanti</i> <sup>1</sup> <b>Akademi Farmasi Yayasan Al-Fatah Bengkulu</b> <sup>2</sup> <b>S1 Farmasi Universitas Bengkulu</b>	<b>159-174</b>
Uji Aktivitas Sediaan Krim Ekstrak Etanol Daun Pare ( <i>Momordica charantia</i> L.) Terhadap Pertumbuhan Rambut Kelinci Galur Lokal <i>Monik Krisnawati</i> <sup>1</sup> <b>Poltekkes TNI AU Adisutjipto Yogyakarta</b>	<b>175-184</b>
Pengaruh Penyimpanan Terhadap Bilangan Peroksida Dan Bilangan Penyabunan Pada Minyak Goreng Curah Dan Minyak Goreng Kemasan <i>Herlina<sup>1</sup>, Betna Dewi<sup>1</sup></i> <sup>1</sup> <b>Akademi Farmasi Yayasan Al-Fatah Bengkulu</b>	<b>185-194</b>
Formulasi Dan Evaluasi Sediaan Sirup Ekstrak Daun Bidara Arab ( <i>Ziziphus mauritiana</i> Lam) Sebagai Antipiretik Terhadap Mencit ( <i>Mus musculus</i> ) <i>Gina Lestari, Sherli Anggelia Sari, Leza Dwi Putri</i> <b>Akademi Farmasi Yayasan Al-Fatah Bengkulu</b>	<b>195-203</b>
Pengaruh Lama Waktu Penyimpanan Air Minum Isi Ulang Pada Zat Organik <i>Hepiyansori<sup>1</sup>, Yurman<sup>2</sup></i> <b>Akademi Analisis Kesehatan Harapan Bangsa</b>	<b>204-208</b>
Review, Gambaran Efek Samping Metformin pada Pasien Diabetes Melitus Tipe II <i>Densi Selpia Sopianti, Agnes Selfia Nengsi, Tri Yanuarto</i> <b>Akademi Farmasi Al-Fatah Bengkulu</b>	<b>209-221</b>
Pemanfaatan Ekstrak Biji Kesumba Keling ( <i>Bixaorellana</i> L) Sebagai Pewarna Alami Pada Sediaan Lipstik <i>Luky Dharmayanti, Nurwani Purnama Aji, Fevi Angelina</i> <b>Akademi Farmasi Al-Fatah Bengkulu</b>	<b>222-231</b>
Formulasi Masker Gel Whey Kefir Kombinasi Sari Buah Bit ( <i>Beta vulgaris</i> L.)	

<b>Tri Yanuarto<sup>1</sup>, Dewi Winni Fauziah<sup>1</sup>, Dewi Istikomah<sup>2</sup></b> <b><sup>1</sup>Dosen Akademi Farmasi Al-Fatah Bengkulu</b> <b><sup>2</sup>Mahasiswa Akademi Farmasi Al-Fatah Bengkulu</b>	<b>232-241</b>
Profil Fitokimia Dari Ekstrak Etanol Kulit Buah Mangga Arum Manis ( <i>Mangifera indica</i> L.) <b>Yuska Noviyanty<sup>1</sup>, Hepiyansori<sup>2</sup>, Firman Afriyanto<sup>1</sup></b> <b><sup>1</sup>Akademi Farmasi Al-Fatah Bengkulu</b> <b><sup>2</sup>Akademi Analisis Kesehatan Harapan Bangsa</b>	<b>242-254</b>
<b>Uji Mutu Fisik Sediaan Toner Yang Beredar Dikota Bengkulu</b> <b>Nurwani Purnama Aji, Luki Damayanti, Tutut prasetiawati</b> <b>Akademi Farmasi Al-Fatah Bengkulu</b>	<b>255-262</b>
Gambaran Penggunaan Obat Antihiperlipidemia Pada Pasien Rawat Jalan Di RSHD Kota Bengkulu <b>Dewi Winni Fauziah<sup>1</sup>, Elly Mulyani<sup>2</sup>, Gustina Ayu Oktarini<sup>3</sup></b> <b>Akademi Farmasi Yayasan Al-Fatah Bengkulu</b>	<b>263-269</b>
<b>Analisis Kadar Vitamin C Pada Jeruk Lokal Di Provinsi Bengkulu</b> <b>Nita Anggreani<sup>1</sup>, Renti Fefri Yeni<sup>2</sup></b> <b><sup>1</sup>Dosen Akademi Analisis Kesehatan Harapan Bangsa Bengkulu</b> <b><sup>2</sup>Alumni Akademi Analisis Kesehatan Harapan Bangsa Bengkulu</b>	<b>270-276</b>
<b>Formulasi Dan Uji Efektivitas <i>Lotion</i> Antinyamuk Minyak Cengkeh (<i>Syzygium aromaticum</i>)</b> <b>Betna Dewi, Tari Wulandari, Sari Yanti</b> <b>Akademi Farmasi Al-Fatah Bengkulu</b>	<b>277-286</b>
<b>Efektivitas Diuretika Ekstrak Etanol Daun Randu (<i>Ceiba petandra</i> L) Pada Mencit Jantan Putih (<i>Mus Musculus</i>)</b> <b>Setya Enti Rikomah, Yuska Novyanty, Merlin handayani</b> <b>Akademi Farmasi Yayasan Al-Fatah Bengkulu</b>	<b>287-293</b>

## UJI MUTU FISIK SEDIAAN TONER YANG BEREDAR DIKOTA BENGKULU

Nurwani Purnama Aji<sup>1</sup>, Luki Damayanti<sup>2</sup>, Tutut Prasetiawati<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Dosen Program Diploma Farmasi AKFAR AL-Fatah Bengkulu

<sup>2</sup>Mahasiswa Program Diploma Farmasi AKFAR AL-Fatah Bengkulu

Akademi Farmasi Al-Fatah Bengkulu JL. Indragiri Gang 3 Serangkai

Email : [nurwanipurnamaaji88@gmail.com](mailto:nurwanipurnamaaji88@gmail.com)

### ABSTRAK

Kosmetik merupakan sediaan yang dapat digunakan untuk mempercantik wajah dan membersihkan wajah. Salah satunya adalah sediaan toner. Toner merupakan salah satu media pembersihan wajah yang dapat digunakan untuk mengencangkan kulit dan pori. Dimana sediaan toner mengandung bahan-bahan aktif penting seperti *anti-ance*, *whitening* atau *lightening*. Produk sediaan toner sangat dipengahuri oleh kesesuaian kondisi penyimpanan sehingga tujuan penelitian ini untuk mengetahui setabilitas suhu penyimpanan sediaan toner.

Uji mutu fisik sediaan toner meliputi uji organoleptis, uji homogenitas, uji pH, uji volum terpindahkan dan uji mutu fisik sediaan yang dilakukan pada suhu sejuk 8-15 °C, suhu ruangan 25-30 °C dan suhu panas 40 °C sampel sediaan toner Garnier®, toner air mawar®, pond's®, toner clean & clear®, toner ovale®.

Hasil uji mutu fisik sediaan toner dapat dilihat pada uji organoleptis, pada uji organoleptis sediaan toner tidak mengalami perubahan warna, bentuk dan bau. Pada uji homogenitas sediaan toner di simpan selama 4 minggu menunjukkan semua sediaan toner homogenitas karena tidak adanya partikel pada sediaan toner. Pada uji pH sediaan toner dengan suhu yang digunakan yaitu suhu sejuk 8-15 °C, suhu ruangan 25-30 °C dan suhu panas 40 °C tidak mengalami perubahan sedangkan pH kulit normal 4,5-6,5. Dari hasil uji volume terpindahkan sediaan toner dengan merek Garnier mengalami penyusutan volume pada saat pemindahan volume membentuk gelembung.

**Kata kunci : uji mutu fisik, Toner pH**

**Daftar acuan: 14 (1997-2015).**

### PENDAHULUAN

Kosmetik menurut peraturan menteri kesehatan republik indonesia no 445/MenKes/Permenkes 1998 adalah bahwa atau sediaan yang dimaksudkan untuk digunakan pada bagian luar badan yaitu epidermis,

rambut, kuku, bibir dan organ genital bagian luar gigi dan rongga mulut untuk membersihkan, menambah daya tarik, mengubah penampilan, melindungi supaya tetap dalam keadaan baik karena berpenampilan cantik dan menarik adalah dambaan setiap wanita dan adapun pembersih

bagi wanita yaitu antara lain (Anonim,2005)

Toner merupakan salah satu media untuk membersihkan wajah. Setelah dibersihkan dengan susu pembersih, seringkali wajah masih terasa lengket karena tidak semua susu pembersih dapat mengangkat sisa kotoran yang menempel. Disinilah peran penting toner sebagai penyempurna kebersihan wajah. Terdapat jenis toner dengan campuran alkohol yang disebut *astringent*. *Astringent* efektif digunakan untuk kulit berminyak dan berjerawat, serta bermanfaat untuk mengencangkan kulit dan pori. Khusus toner, terdapat kegunaan untuk melindungi kulit setelah proses pembersihan karena mampu mengembalikan Ph kulit pada posisi alaminya (Gusnaldi, 2007).

Toner dapat memberikn efek menunjukkan, menstimulasi, dan mendinginkan. Toner juga dapat digunakan mengndung bahan-bahan aktif yang penting seperti *anti-acne* dan *whitening* atau *lightening*(smith,2006)

Kualitas materi atau dimana sangat di pengaruh oleh kesesuaian kondisi penyimpanannya. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kualitas material yang maupun produk selama

penyimpanan diantaranya suhu, pencahayaan, dan kelembaban (Shafaat dkk, 2013).

Nilai pH sediaan harus diperhatikan terkait kenyamanan penggunaan dan menjamin stabilitas yang digunakan, pH suatu sediaan tergantung dari komponen penyusun baik zat aktif atau zat tambahan yang digunakan dalam sediaan toner tersebut ketika Pengujian pH sediaan bertujuan untuk mengetahui keamanan sediaan toner saat digunakan agar tidak mengiritasi kulit.

Nilai pH kulit normal yaitu 4,5–6,5 jika keasaman dari toner menyebabkan iritasi kulit jika sediaan toner basah dapat menyebabkan iritasi kulit (Faradiba,2013) Maka dari itu Berdasarkan uraian di atas, peneliti ingin mengetahui apakah ada perubahan setabilitas toner pada suhu penyimpanan berbeda.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

### **Tempat dan waktu penelitian**

#### **Waktu dan tempat penelitian**

Penelitian ini akan dilakukan di Laboratorium Farmasetik Akademi Farmasi Al-Fatah Bengkulu, waktu penelitian ini dilakukan dari bulan Mei sampai bulan Juni 2020.

### **Alat dan Bahan penelitian**

Alat yang digunakan adalah termometer dan pH meter. Toner Garnier<sup>®</sup>, toner air mawar<sup>®</sup>, pond's<sup>®</sup>, toner clean & clear<sup>®</sup>, toner ovale<sup>®</sup>.

### **Prosedur kerja**

#### **Tahap penelitian**

Penelitian dilaksanakan pada bulan Mei sampai dengan Juni 2020. Sampel tone diperoleh dari merek yang sudah beredar dipasaran kota Bengkulu. selanjutnya diamati mutu fisik sediaan meliputi uji organoleptis, homogenitas, pH, volume terpindahkan dengan Suhu sejuk 8-15 ° C, Suhu ruangan 25-30° C dan Suhu panas 40 ° C.

#### **Pengamatan uji mutu fisik**

##### **Uji Organoleptis**

Analisis organoleptis terhadap toner dilakukan dengan pemeriksaan bau dan warna terhadap toner.

##### **Analisis Bau**

- a. Sampel toner dikocok lalu tutup wadah dibuka.
- b. Cium contoh sampel toner pada jarak kira-kira 5 cm dari hidung lalu kebaskan ke arah hidung untuk mengetahui baunya.

Jika tercium bau khas toner segar dan tidak tengik maka hasil dinyatakan normal, sebaliknya jika tercium bau asing maka hasil

dinyatakan tidak normal.

##### **Analisis Warna**

- a. Pindahkan sampel minyak ke dalam tabung reaksi lalu amati dengan mata.

Jika tidak terdapat warna lain atau kuning pucat maka hasil dinyatakan normal, sebaliknya jika terlihat warna lain maka hasil dinyatakan tidak normal.

##### **Uji Homogenitas**

Pengujian homogenitas dilakukan dengan cara mengambil 10ml sediaan formula toner, kemudian masukan toner ke dalam beker gelas kemudian di amati susunan partikel-partikel kasar atau ketidakhomogenan pada sediaan toner (Endang.,2016).

##### **Uji pH**

**Pengukurun pH diawali dengan melakukan kalibrasi pH meter. Kalibrasi dilakukan menggunakan larutan buffer pH 4,01 dan pH 6.86,** lalu nyalakan dengan menekan tombol on pada pH meter, masukan pH meter ke dalam wadah yang berisi sediaan toner yang akan di uji, celupan ke dalam air yang berisi sediaan toner lalu sekala akan bergerak, tunggu hingga angka berhenti dan tidak berubah-ubah (Apriyantodkk.,1989).

### **Uji Volume Terpindahkan**

Sebanyak 10 ml masing-masing sampel Tuang isi sediaan perlahan-lahan dari tiap wadah kedalam gelas ukur kering, penuangan ini di lakukan secara berhati-hati untuk menghindari pemberntukan gelembung udara pada waktu penuangan dan diamkan selama 30 menit.

Jika A adalah volume rata-rata kurang dari 100% dari yang tertera pada toner akan tetapi tidak ada satupun wadah volumenya kurang dari 95%, tetapi tidak kurang dari 90% dari volume yang tertera pada toner, lakukan pengujian terhadap 2 wadah tambahan. Volume rata-rata larutan toner yang diperoleh dari 2 wadah tidak kurang dari 100% dari volume yang tertera pada toner, dan tidak lebih dari 2 wadah volume kurang dari 95%, tetapi tidak kurang dari 90% seperti yang tertera pada toner.

### **Pengamatan suhu penyimpanan pada toner**

a. Penyimpanan toner pada suhu ruangan 25-30°C selama 1 bulan kemudian dilakukan pengamatan organoleptis (bau dan warna di sediaan), pengukuran pH, uji volum terpindahkan.

b. Penyimpanan toner suhu sejuk 8-15°C selama 1 bulan kemudian dilakukan pengamatan organoleptis (bau dan warna di sediaan), pengukuran pH, uji volum terpindahkan.

Penyimpanan toner di suhu panas lebih dari 40°C selama 1 bulan kemudian dilakukan pengamatan organoleptis (bau dan warna di sediaan), pengukuran pH, uji volum terpindahkan.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil uji organoleptis dilakukan dengan cara mengamati secara langsung sediaan toner, bagian yang diamati meliputi bentuk, warna dan bau. pengamatan dilakukan pada minggu ke-1 hingga minggu ke-4 untuk melihat apakah terdapat perubahan pada sediaan toner dan suhu yang di gunakan untuk penyimpanan toner yaitu sejuk 8-15 ° C, Suhu ruangan 25-30° C dan Suhu panas 40 ° C. Dari hasil pengamatan yang di lakukan bahwa dari ke-5 sampel sediaan toner tidak ada perubahan wrna, bentuk dan bau dari sediaan toner selama penyimpanan, hasil uji organoleptis ini dapat di lihat pada tabel I.

Sediaan	Suhu sejuk 8-15 ° C			Suhu ruangan 25-30° C			Suhu panas 30-40 ° C		
	Bau	Warna	Bentuk	Bau	Warna	Bentuk	Bau	Warna	Bentuk
Pond's	Harum	Mera rose	Cair	Harum	Mera rose	Cair	Harum	Mera Rose	Cair
Air Mawar	Bunga Mawar	Keruh	Cair	Bunga mawar	Keruh	Cair	Bunga mawar	Keruh	Cair
Garnier	Lemon	Jernih	Cair	Lemon	Jernih	Cair	Lemon	Jernih	Cair
Ovale	Haru Matik	Jernih	Cair	Haru matik	Keruh	Cair	Haru Matik	Bening	Cair
Clean & clear	Bauk khas	Bening	Cair	Bau khas	Bening	Cair	Bauk Khas	Bening	Cair

**Hasil Uji Homogenitas**

Hasil uji pemeriksaan dari sediaan toner selama 4 minggu menunjukkan semua sediaan toner homogen karena tidak adanya partikel pada pengujian homogenita. Hasil uji homogenitas sediaan toner selama 4 minggu

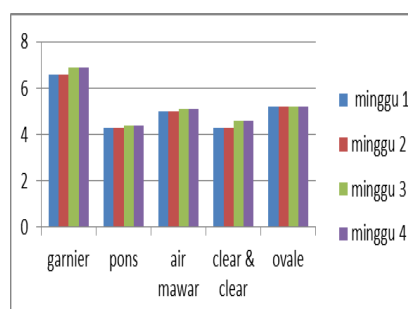
menunjukkan semua sediaan toner homogen karena tidak adanya partikel-partikel pada sediaan toner. Dari hasil uji homogenitas ini dapat dilihat pada tabel II.

Sediaan	Minggu			
	1	2	3	4
Pond's	homogen	Homogen	Homogen	Homogen
Air mawar	Homogen	Homogen	Homogen	Homogen
Ovale	Homogen	Homogen	Homogen	Homogen
clear & clear	Homogen	Homogen	Homogen	Homogen
Ovale	Homogen	Homogeny	Homogen	Homogen

**Hasil Uji pH Sediaan Toner**

Hasil uji pH untuk sediaan toner dengan suhu sejuk ini merupakan kondisi ruangan penyimpanan dimana suhunya diterapkan antara 8-15°C. Dari hasil uji pH sediaan toner tersebut bahwa dimana pH normal kulit 4,5-6,5 dari sediaan tersebut bahwa sediaan toner dengan suhu sejuk memiliki nilai pH yang normal selama penyimpanan. Dapat di lihat dengan tabel III. Hasil Uji pH Pada Suhu Sejuk 8-15° C

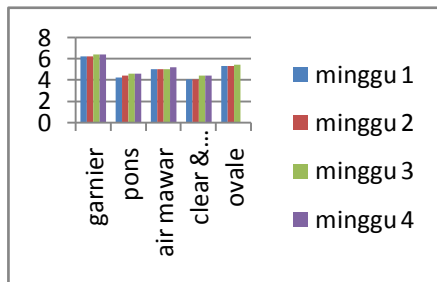
Sediaan	Minggu			
	1	2	3	4
Garnier	6,6	6,6	6,9	6,9
Pons	4,3	4,3	4,4	4,4
air mawar	5,0	5,0	5,1	5,1
clear & clear	4,3	4,3	4,6	4,6
Ovale	5,2	5,2	5,2	5,2



Suhu ruangan ini merupakan kondisinya penyimpanan yang paling luas dimana penyimpanan yang paling longgar dimana suhunya disesuaikan dengan kondisinya suhu ruangan yang tidak boleh lebih dari 30°C, di mana rata-rata pH kulit 4,5-7,5 dari hasil pengujian pH yang dilakukan pada sediaan toner didapatkan bahwa sediaan toner memiliki pH normal. Di mana dapat dilihat dari tabel IV dibawah ini

**Tabel I. Hasil uji pH pada suhu ruangan 25-30° C**

Sediaan	Minggu			
	1	2	3	4
Garnier	6,2	6,2	6,4	6,4
Pons	4,2	4,4	4,6	4,6
air mawar	5,0	5,0	5,0	5,2
clear & clear	4,0	4,0	4,4	4,4
Ovale	5,3	5,3	5,4	5,5



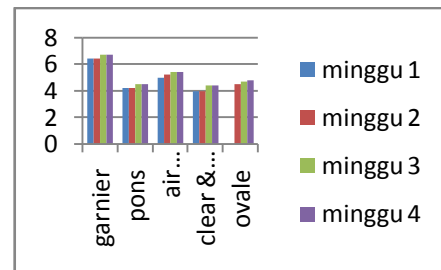
**Gambar 1. Uji pH suhu ruangan 25-30 °C**

Pemeriksaan uji pH sediaan

toner bertujuan untuk memastikan bahwa pH pada sediaan toner pada suhu panas 40°C dinamakan pH normal sediaan toner 4,5-7,5. Dari hasil pengamatan sediaan toner pada suhu panas 40°C tersebut menyatakan bahwa sediaan toner memiliki nilai yang normal. Hasil dapat dilihat pada tabel V.

**Tabel II. Hasil uji pH pada suhu panas 40 °C**

Sediaan	Minggu			
	1	2	2	4
Garnier	6,4	6,4	6,7	6,7
Pons	4,2	4,2	4,5	4,5
Air mawar	5,0	5,2	5,4	5,4
Clear & clear	4,0	4,0	4,4	4,4
Ovale	4,5	4,5	4,7	4,8



**Gambar 2. Uji pH suhu panas 40 °C**

Sediaan	Volum Sediaan	Volum Terpindahkan	Persentase
pond's			
1	10 ml	10 ml	100 %
2	10 ml	10 ml	100 %
3	10 ml	10 ml	100 %
air mawar			
1	10 ml	10 ml	100 %
2	10 ml	10 ml	100 %
3	10 ml	10 ml	100 %
Garnier			
1	10 ml	9,9 ml	10,10 %
2	10 ml	9,9 ml	10,10 %
3	10 ml	9,9 ml	10,10 %

Ovale			
1	10 ml	10 ml	100 %
2	10 ml	10 ml	100 %
3	10 ml	10 ml	100 %
clean & clear			
1	10 ml	10 ml	100 %
2	10 ml	10 ml	100 %
3	10 ml	10 ml	100 %

**Tabel III. Uji volum terpindahkan**

Dari hasil tabel di atas uji volum terpindahkan dari ke-5 sampel sediaan toner bahwa sediaan toner dengan merek dagang garnier mengalami penyusutan volume karena pada saat pemindahan volume membentuk gelembung. Volume rata-rata sediaan toner diperoleh tidak satupun kurang dari 95%, pada ke-4 sediaan toner lainnya tidak mengalami perubahan pada saat dilakukan uji volum terpindahkan.

**KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

Sediaan toner setabil pada penyimpanan suhu 8 – 40° C.

**DAFTAR PUSTAKA**

Anonim . 2005. *Teknologi kosmetik*. Tangerang : Departemen Farmasi FMIPA

Apriyanto, Diah pratimasari, Nining sugihartini, 1989. *Kesehatan Republik indonesia. Formularium Kosmetik Indonesia* (cetakan I). Jakarta (ID) departemen kesehatan RI.

Ditjen POM. 1985 *Formularium kosmetika indonesia*. Jakarta: Departemen kesehatan RI

Endang . 2016. *Penuntun Kosmetik*

Medik. Jakarta: UI-PRES. Halaman 28

Faradiba ,faisal,A., dan ruhama, M 2013 *Formulasi krim wajah dari sari buah jeruk lemon (vitis vinifera L)* Dengan variasi konsentrasi Elmugator. Mailah farmasi dan farmakologi. Vol 17. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama; 2007.

Gusnaldi, 2007, *Evaluasi sifat fisik Dan Uji Iritasi Sediaan Salep Minyak Asiri Bunga Cengkeh Dalam Basis Larut Air*. Fakultas Farmasi. Ahmad Dahlan: Yogyakarta.

medicine journal 18(3) 132-140.

Sandi, N. I. (2013). *Perjalanan dan Nasib Obat Dalam Badan*, Jakarta, UI Press.

Shafaat, 2013. *Formularium Kosmetika Indonesia*. Jakarta : Departemen Kesehatan RI. Hal 83-86, 195-197.

Smith, melanie. (2006). *Cosmetic formulation of skin care productc*. New york : taylor and francis Groups, L.L.C SMKN-5 Denpasar. *Sport and Fitness Journal*. 1 (1) :38 – 44.

Tranggono RI dan Latifah F, 2007, *Buku Pegangan Ilmu Pengetahuan Kosmetik*, PT.

Gramedia Pustaka Utama,  
*Jakarta; Hal.11, 90-93, 167.*

Wasitaatmadja SM. *Penuntun Ilmu Kosmetik Medik.* Jakarta: UI-Press; 1999.

Yuswati.(1996). *Tata Rias Kulit.* Yogyakarta: FPTK IKIP Yogyakarta.

**Lampiran : Pedoman Penulisan Jurnal Ilmiah Pharmacy**

**INFORMASI UNTUK PENULIS**

Jurnal Ilmiah Pharmacy menerima tulisan ilmiah berupa laporan hasil penelitian di bidang ilmu Farmasi, Kedokteran, Kimia, Biologi, Fisika, Kebidanan, Keperawatan, Kesehatan Masyarakat, Gizi dengan frekuensi terbit 2 kali setahun (Maret dan Oktober).

Naskah yang diajukan adalah naskah yang belum pernah diterbitkan di media lain, baik cetak maupun elektronik. Jika sudah pernah disajikan dalam suatu pertemuan ilmiah hendaknya diberi keterangan yang jelas mengenai nama, tempat, dan tanggal berlangsungnya pertemuan tersebut.

Naskah ditulis dalam bahasa Indonesia baku atau Bahasa Inggris dengan huruf *Times New Roman* (TNR), disusun dengan sistematika sebagaimana yang disarankan di bawah ini.

**Sistematika penulisan judul, penulis dan abstrak:**

○ **Judul :**

Judul penelitian bersifat informative, singkat dan jelas mencerminkan isi tulisan dan tidak melebihi 18 kata, ditulis dalam bahasa Indonesia dengan *UPPERCASE* (Huruf besar semua terkecuali nama ilmiah menggunakan *Title Case*), *Font* TNR 14, *Bold*, 1 spasi, *Center* (pyramid terbalik).

Contoh :

**UJI EFEKTIVITAS ANTIHIPERGLIKEMIA AIR REBUSAN KULIT BUAH  
JENGKOL (*Pithecellobium jiringa* (Jack) Prain) PADA MENCIT PUTIH JANTAN  
YANG DIINDUKSI SUKROSA**

○ **Nama dan Lembaga Penulis**

Masing-masing nama penulis ditulis dengan lengkap tanpa gelar dan diakhiri dengan nomor *superscript* (jika semua penulis tidak berasal dari institusi yang sama), diikuti dengan afiliasi/institusi masing-masing dan alamat korespondensi penulis utama yang dilengkapi dengan alamat surat elektronik (*email*), *Font* TNR 12, *Bold*, *Center*, 1 spasi. Jarak antara nama dengan lembaga penulis yaitu enter 2 spasi

Contoh :

**Ananda Rahayu Mardia<sup>1</sup>, Sindiana Sari<sup>2</sup>, Cahaya Romadon<sup>2</sup>**

**<sup>1</sup>Akademi Farmasi Al-Fatah Bengkulu**

**<sup>2</sup>Universitas Terbuka Bengkulu**

**E-mail : anandarahayumardia@gmail.com**

○ **Abstrak**

Ditulis dalam bahasa Indonesia, maksimum 200 kata dengan ukuran huruf TNR 12, 1 spasi, memuat komponen latar belakang, tujuan, metode, hasil dan kesimpulan. dilengkapi dengan kata kunci dengan jumlah 3-5 kata, *Bold*.

**Sistematika penulisan isi dan keputakaan:**

- Isi tulisan disusun dengan sistematika: Pendahuluan, Metode Penelitian (meliputi Tempat dan Waktu Penelitian, Alat dan Bahan Penelitian, Prosedur Penelitian, Analisa Data); Hasil dan Pembahasan, Kesimpulan dan Saran, Ucapan Terima Kasih (jika diperlukan), Daftar Pustaka. **Penulisan** :UPPERCASE (Huruf besar semua) dan untuk Sub Judul : *Title Case* (Huruf besar pada huruf awal setiap kata selanjutnya huruf kecil semua terkecuali kata penghubung),*Font* TNR 12, Bold. Semua tulisan dibuat dengan spasi 1,5 TNR 12.

## **PENDAHULUAN**

Pendahuluan memuat latar belakang penelitian dilakukan untuk menjawab keingintahuan peneliti dalam mengungkapkan gejala/konsep/dugaan atau menerangkan pada satu tujuan, memberikan argument pentingnya penelitian dilakukan. Setiap paragraph harus disertakan catatan kaki (Rujukan kepustakaan dilakukan dengan sistem nama dan tahun. Contoh : (Atmajaya. N, 2016).

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian menguraikan tentang Tempat dan Waktu Penelitian, Alat dan Bahan Penelitian, Prosedur Penelitian dan Analisa Data.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian menguraikan hasil yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan kemudian dibuat pembahasannya berdasarkan analisa dan perbandingan data yang telah ada.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berisi kesimpulan berupa jawaban atas permasalahan dalam penelitian. Saran, berisi saran untuk langkah penulis selanjutnya yang mengacu manfaat penelitian (bila ada)

**UCAPAN TERIMA KASIH** (jika diperlukan bila mendapatkan dana hibah)

## **DAFTAR PUSTAKA**

Daftar pustaka hendaknya mengacu kepada sumber pustaka 10 tahun terakhir. Daftar pustaka ditulis berurutan berdasarkan alfabetis dan ditulis secara konsisten menurut ketentuan *APA (American Psychological Association) Citation Style*, Spasi 1 berdasarkan alfabetis dengan contoh sebagai berikut :

Kesehatan, M., Volume, F., & Sgot, K. 2015. Effect of Propolis Extract on SGOT (Serum Glutamic Oxaloacetic Transaminase) and SGPT (Serum Glutamic Pyruvic Transaminase) Level of Wistar Rats ( *Rattus norvegicus* ) with High Fat Diet, 2(September), 120–126.

### **Teknik penulisan isi, tabel, dan gambar:**

- Naskah dibuat pada dokumen Microsoft Office Word dengan format DOC; diketik 1,5 spasi terkecuali judul, *superscript* , abstrak dan daftar pustaka 1 spasi,
- Format paper berukuran A4 (210 x 297 mm) dengan margin kiri 4 cm, atas 3 cm, kanan 2.5 cm, bawah 2.5 cm, dengan jumlah halaman 8-10 halaman.
- Tabel harus utuh, jelas terbaca, diberi judul dengan nomor urut tabel berupa angka (Tabel 1, 2, 3 dan seterusnya, bold, Center, 1 spasi, 10 font TNR).
- Gambar dibuat dengan format JPG/JPEG atau PNG, diberi keterangan pada bagian bawahnya dengan nomor urut gambar berupa angka (Gambar 1, 2, 3 dan seterusnya, bold, Center, 1 spasi, *10 font*).

Naskah dikirim dalam bentuk berkas elektronik ke alamat email :

---

**lppmakfar alfatah13@yahoo.com** atau *Open Jurnal System* [http ://jurnal.akfar-alfatah.ac.id](http://jurnal.akfar-alfatah.ac.id) dapat mengikuti panduan yang tersedia pada website. Format pengiriman email :

Judul email : “[Submission] – empat kata pertama dari judul tulisan – nama penulis”,

contoh: [Submission] – Evaluasi Penggunaan Antibiotik Fluoroquinolon – Densi Selpia

Isi email : Harus mencantumkan nama dan afiliasi/asal institusi pengirim beserta judul artikel yang diajukan.

*Attachment* (lampiran) email: artikel berupa dokumen Microsoft Office Word 97-2003 (format DOC) yang diberi nama “[nama penulis]-[empat kata pertama dari judul tulisan] – JIP”,  
contoh: Densi Selpia-Evaluasi Penggunaan Antibiotic Fluoroquinolon-JIP

Naskah yang masuk ke meja redaksi akan disaring oleh editor, kemudian direview. Apabila diperlukan, naskah akan diberi catatan dan dikembalikan kepada penulis untuk direvisi, untuk selanjutnya dikirimkan kembali secara utuh kepada redaksi untuk diterbitkan.

Setiap artikel yang dinyatakan diterima untuk diterbitkan dikenakan biaya penerbitan sebesar Rp Rp. 200.000,00- (Dua Ratus Ribu Rupiah per Eksemplarnya) dimana penulis akan menerima 1 eksemplar jurnal pada nomor tersebut. Penambahan eksemplar akan dikenakan biaya yang sama per eksemplarnya. Biaya tersebut dapat ditransfer ke rekening AKADEMI FARMASI ALFATAH BENGKULU di Bank Syariah Mandiri Cabang : KC Bengkulu No. Reg 7080825597 setelah artikel dinyatakan diterima untuk diterbitkan dan setelah dilakukan revisi sesuai ketentuan.

**Ka. P3M AKFAR AF**

Ttd

**Devi Novia, M.Farm.,Apt**

NIDN. 0214128501

*Ctt :*

*Apabila terdapat kekeliruan akan diperbaiki dan diberitahukan secara langsung kepada penulis.*





*Lampiran : Balasan Bila Jurnal Sudah Disetujui*

**LETTER OF ACCEPTANCE (LoA)**

**Kepada Yth Bpk/Ibu/Sdr**

.....

**Di**

**Tempat**

Dengan ini kami sampaikan bahwa artikel dengan rincian berikut dinyatakan diterima untuk diterbitkan di dalam Jurnal Ilmiah Pharmacy Akademi Farmasi Al-Fatah Bengkulu, Volume (...) Nomor (...) (Bulan Tahun Terbit)

**Judul** : .....

**Penulis** : .....

**\*Email** : .....

Demikianlah surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan seperlunya.

**Bengkulu, .....**  
**Dewan Editor Jurnal Ilmiah Pharmacy**  
**Akademi Farmasi Al-Fatah Bengkulu**

**Ka. P3M AKFAR AF**

**Editor P3M AKFAR AF**

-----

-----